

aksi seni rupa publik

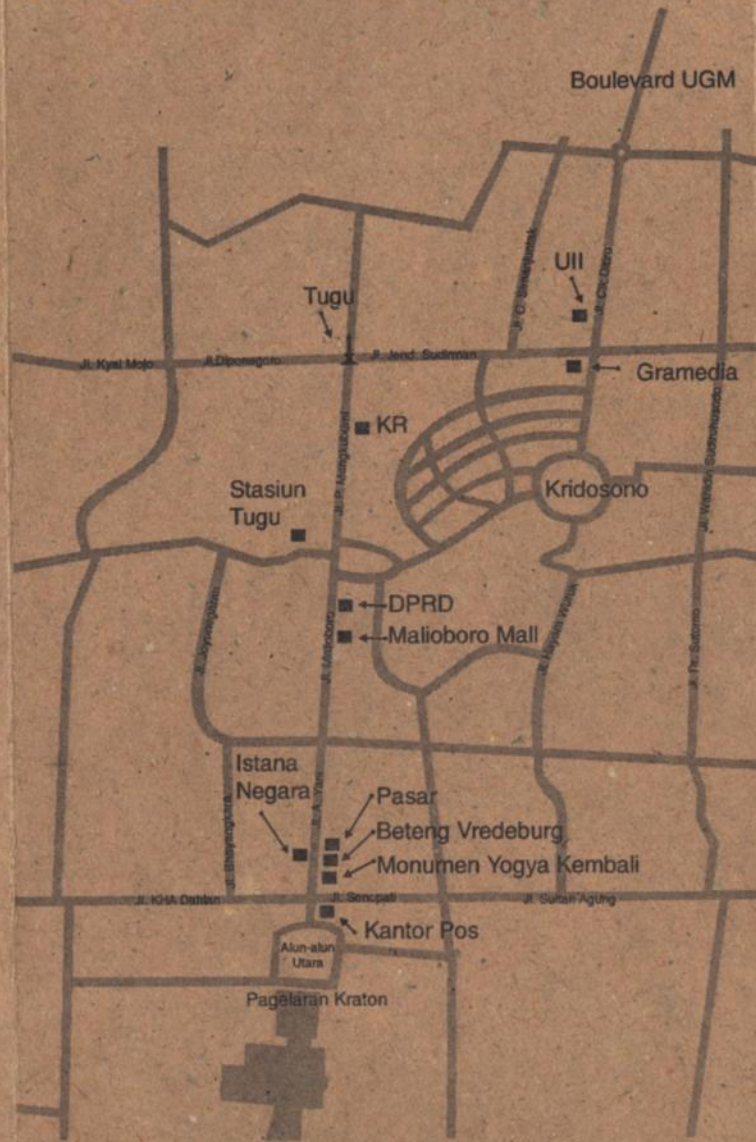
Akhir-akhir ini, di Indonesia dari segala arah terdengar pernyataan dukungan terhadap reformasi seluruh sendi kehidupan bernegara & berbangsa. Sege nap bangsa Indonesia, disaksikan oleh ratusan juta pasang mata bangsa-bangsa lain di dunia, seolah secara tiba-tiba dibenturkan pada salah satu kenyataan paling pahit sepanjang seluruh sejarah bangsa ini. Kenyataan pahit ini meliputi dan meresap ke hampir seluruh segi dan lapis kehidupan. Krisis moneter, krisis ekonomi, krisis akhlak, krisis politik, krisis intelektualitas, krisis kreativitas, krisis informasi, atau krisis keudayaan dalam arti yang seluasnya mengungkapkan diri dalam bentuknya yang amat sangat konkrit.

Dalam bingkai tersebut, perubahan tak bisa tidak harus berpangkal pada refleksi dan introspeksi yang dilakukan secara serentak oleh seluruh unsur bangsa. Ketika pintu perubahan tersebut terbuka, ternyata hal yang paling mendasar, ialah aspek budaya, baik dalam skala makro maupun mikro, justru luput dari perhatian banyak pihak.

Atas dasar itu, yang perlu dilakukan terus-menerus adalah menggulirkan gerakan budaya, untuk dikomunikasikan kepada publik dengan sasaran membangun kesadaran perubahan moralitas. Seni rupa sebagai anak-kandung kebudayaan, dipandang perlu berpartisipasi untuk mengartikulasikan gerakan tersebut. Dibandingkan dengan seni yang lain, medium seni rupa memiliki kelebihan, misalnya, dapat diapresiasi secara langsung dalam durasi waktu yang lebih panjang.

Dengan demikian diharapkan dapat menumbuhkan kemerdekaan, kepekaan dan tanggung jawab, yang akhirnya akan menggulirkan "kebudayaan baru" yang memberi porsi lebih kepada moralitas dan kemanusiaan.

Denah Lokasi



aksi seni rupa publik



BENTUK KEGIATAN

"Aksi Seni Rupa Publik" dalam bentuk seni rupa jalanan. Mediana bebas, namun berpangkal dari kesadaran kreativitas dalam bahasa rupa, dapat berwujud gambar, poster, baliho, spanduk, instalasi, seni rupa pertunjukan, karnaval, bendera, lukis dinding, atau apa saja yang diminati peserta.

Seni rupa publik yang dimaksudkan dalam aksi ini adalah menyangkut seluruh proses dari tahap gagasan hingga ke perwujudannya berdasarkan pengertian dan kesadaran bahwa apresiasi kepada publik dapat dilakukan secara aktif. Seniman seni rupa tidak hanya menunggu publik untuk datang ke ruang-ruang pameran, melainkan menyodorkan karya-karyanya langsung di tengah publik.



SIFAT KEGIATAN

Kegiatan ini bersifat mandiri, dalam pengertian setiap peserta, baik perorangan atau kelompok, bertanggungjawab atas penyelenggaraan karya masing-masing. Termasuk dalam hal ini adalah: pembiayaan, menentukan lokasi, pemberitahuan kepada pihak-pihak yang dianggap perlu, pemasangan karya, dan lain-lainnya. Setiap peserta Aksi Seni Rupa Publik perlu menyadari kemungkinan-kemungkinan respon masyarakat terhadap karya-karya yang digelar.



LOKASI KEGIATAN

Dikonsentrasikan di wilayah antara Boulevard UGM, Jalan Cik Di Tiro, Jl. Sudirman, Tugu, Malioboro, Alun-alun Utara. Disepanjang itu diusahakan terdapat panggung atau ruang di beberapa titik, yang dapat digunakan untuk prestasi seni rupa pertunjukan.

WAKTU KEGIATAN

Aksi akan dikonsentrasikan pada tanggal 21 Juni hingga 7 Juli 1998, walaupun dimungkinkan memulai lebih awal dan melanjutkannya sesudah tanggal tersebut.



PESERTA

Aksi ini terbuka bagi perupa atau siapa saja yang tertarik pada gagasan ini, baik itu dari Yogyakarta maupun kota-kota lainnya.

KONTAK PRIBADI

Aksi ini diselenggarakan tanpa kepanitiaan. Sukses tidaknya aksi ini sangat tergantung dari partisipasi Anda. Para peserta dapat melakukan konfirmasi pribadi (contact persons) kepada: **Hendro Suseno** (0274-519273), **Anusapati** (082 274 1861), **Samuel Indratma** (0274 - 373188), **Agung "Leak" Kurniawan** (0274 - 385280) atau **Nindityo Adipurnomo** Telp/Fax. (0274 - 371015), **Hermawan Riyanto** Telp.Fax. (022 - 7302122 dan 0816950133), **Garin Nugroho** (021 - 5855755 & 0816 1834809), **Mamannor** (022 - 7503021), **Asmudjo Irianto** (022 - 6644986), **Ahmad Hadi Mas'ud** (031 - 5947200), **Nyoman Erawan** (0361 - 299180), **Asikin Hasan** (021 - 8573384, 021 - 4700195), **Hendrawan Riyanto** (022 - 433839), **Tisna Sanjaya** (022 - -215349), **Jim Supangkat** (021 - 8291945), **Ipong Purnomosidi** (021 - 5490666).